PENERAPAN METODE *JIGSAW* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATERI MENELADANI JASA KHALIFAH USMAN BIN AFFAN DAN ALI BIN ABI THALIB MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI KELAS VI SDN 2 MUNTOI

Chely Mokodompit [1]
[1]**SDN 2 Muntoi**
Email: Chelymokodompit8@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi Meneladani Jasa Khalifah Usman Bin Affan dan Ali Bin Abi Thalib mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui metode *Jigsaw*. Penelitian termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dari penelitian ini adalah fase C SDN 2 Muntoi Tahun Ajaran 2024/2025, yang terdiri dari 14 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh metode *Jigsaw* berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Meneladani Jasa Khalifah Usman Bin Affan dan Ali Bin Abi Thalib. Sebelum diterapkannya metode *Jigsaw* hasil belajar siswa secara klasikal hanya 3 siswa (21%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 44.0. Setelah diterapkannya metode tersebut pada siklus I sebanyak 6 siswa (57%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 65.4 dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 12 siswa (80%) tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 86.00. Siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena metode ini mendukung peserta didik untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: hasil belajar, metode Market Jigsaw, PAI dan Budi Pekerti.

ABSTRACK

This research aims to increase students' learning motivation on the material of Emulating the Services of Caliph Usman Bin Affan and Ali Bin Abi Talib in the subjects of Islamic Religious Education and Character through the Jigsaw method. The research is a type of Classroom Action Research. The subjects of this research were phase C of SDN 2 Muntoi for the 2023/2024 academic year, consisting of 14 students. Data collection techniques use tests, observation and documentation. The research results showed that the Jigsaw method was successful in improving students' learning outcomes on the material Emulating the Services of Caliph Usman Bin Affan and Ali Bin Abi Talib. Before implementing the Jigsaw method, classical student learning outcomes were only 3 students (21%) who completed the learning with an average score of 44.0. After implementing this method in the first cycle, 6 students (57%) completed the learning with an average score of 65.4 and in the second cycle there was an increase of 12 students (80%) completed the learning with an average score of 86.00. Students are more enthusiastic and enthusiastic in participating in learning, because this method supports students to play an active role in the learning process.

Keyword: *learning outcomes, Market Place Activity method, Islamic Religious Education and Ethics*

PENDAHULUAN

Pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan untuk membentuk karakter peserta didik, memperkuat iman, dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. PAI berfungsi sebagai pondasi moral dan spiritual yang membimbing peserta didik dalam mengembangkan kepribadian mereka sesuai dengan ajaran Islam. Melalui PAI, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang agama tetapi juga keterampilan dan sikap yang bermanfaat dalam kehidupan sosial dan pribadi mereka.

Materi Khulafaurasyidin merupakan bagian penting dalam pembelajaran sejarah Islam yang perlu dipahami secara mendalam oleh peserta didik. Namun, seringkali peserta didik mengalami kesulitan dalam mengingat detail-detail penting dari materi tersebut..

Metode Jigsaw adalah salah satu teknik pembelajaran kooperatif yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan daya ingat peserta didik. Metode ini melibatkan pembagian materi pembelajaran ke dalam beberapa bagian, yang kemudian dipelajari secara kelompok kecil dan diintegrasikan untuk membentuk pemahaman yang utuh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas atau disebut dengan *Classroom Action Research* dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Tahapan penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut merencanakan tindakan (*Planning*), melaksanakan Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*), dan Refleksi (*Reflektion*). Adapun prosedur penelitian tindakan kelas secara detail dapat digambarkan sebagai berikut:

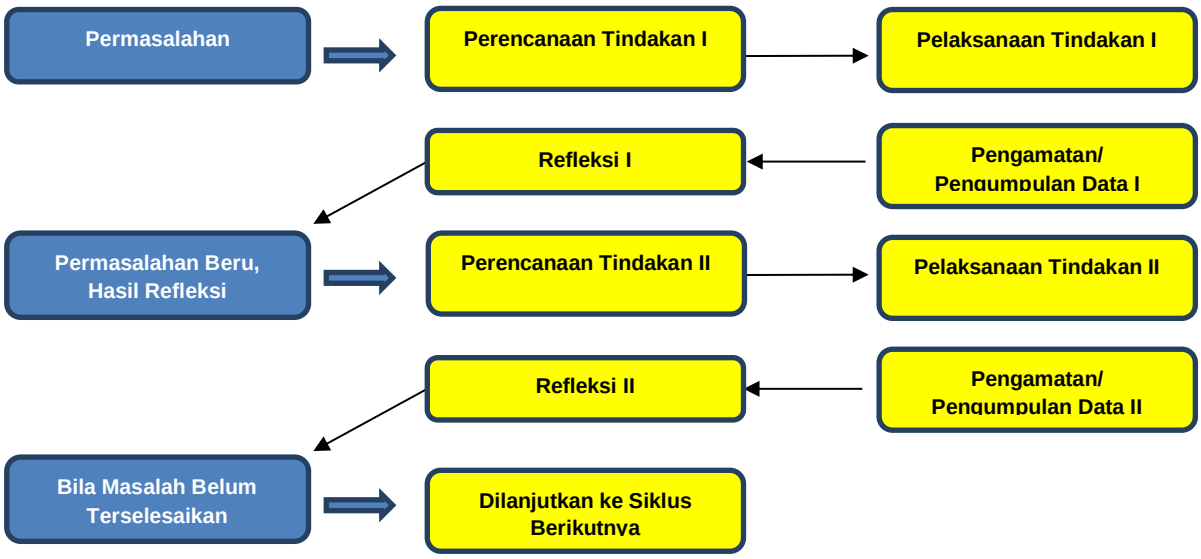

Gambar 1. Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SDN 2 Muntoi sekolah ini beralamat Jln Raya Akade Kecamatan Passi Barat Kab. Bolaang Mongondow Prov. Sulawesi Utaara pada Tahun Ajaran 2023/2024 semester ganjil. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriftip yang menyajikan data penelitian melalui tabel untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa. Data diperoleh dari hasil tes formatif pada siklus I dan II. Setiap siswa SDN 2 Muntoi pada mata pelajaran PAI dikatakan tuntas belajar jika siswa sudah mencapai nilai KKM PAI yaitu 75. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar bila memiliki daya serap paling sedikit 75 %. Sedangkan tuntas secara klasikal tercapai apa bila di kelas tersebut terdapat ≥ 75 % siswa yang telah tuntas belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan pembelajaran menggun akan metode *Jigsaw* dilakukan abser awal terlebih dahulu terhadap proses pembelajaran materi Meneladani Jasa-jasa Khalifah Usman Bin Affan dan Ali Bin Abi Thalib fase C SD Negeri 2 Muntoi. Pada kegiatan Pra siklus ini peneliti mengadakan Pretest dalam bentuk Tanya jawab kepada para peserta didik dengan 10 pertanyaan dengan 1 pertanyaan berbobot nilai 10 point. Dari hasil tanya jawab tersebut dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Belajar Pra Tindakan

No	Nama Peserta didik	Nilai
1	Andi Alfaro Mamonto	75
2	Ayu Andini Mokodongan	20
3	Fazriansyah Tunggali	20
4	FebyAnggraini	65
5	Fikri Belenehu	75
6	Gadiza Iffah	60
7	Livina Pandey	40
8	Lutfiyanto	20
9	Prama wijaya	50
10	Rifki Mokodompit	20
11	Syaqillah	75
12	Vristi	40
13	Quinsa	40
14	Febiola	20
	Jumlah Nilai Tertinggi Nilai Terendah Nilai Rata-Rata Ketuntasan Belajar	620 75 20 44 21%

Hasil penelitian pada tahap pra tindakan terlihat bahwa hanya 3 orang peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar dengan daya serap 21% dengan nilai rata-rata 44 dengan jumlah nilai 620 hasil ini masih pada kategori kurang. Berdasarkan hasil penelitain pra tindakan di atas dapat diketahui bawah rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi Jasa-Jasa Khalifah Khulafaurrasidin.

Setelah dilakukan analisis dan refleski pada tahap pra tindakan, peneliti merumuskan penyebab timbulnya masalah tersebut. Dari hasil observasi diketahui guru yang berperan aktif menyampaikan materi sedangan peserta didik yang mendengar, kurangnya minat siswa dalam belajar. Berdasarkan masalah yang ditemukan kemudian peneliti merencanakan kegiatan yang bertujuan untuk mengatasi masalah-msalah yang timbul dalam kegiatan pembelajaran materi jasa-jasa khalifah usman bin Affan dan Ali Bin Abi Thalib melalui pengamatan peneliti menerapkan metode jigsaw.

a.Tindakan siklus I

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Muntoi. Subjeknya adalah peserta didik Fase C tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 14 orang, masing-masing terdiri dari 8 orang perempuan dan 6 orang laki-laki. Adapun materi yang akan diteliti adalah aku anak saleh dengan nilai KKTP pada pelajaran tersebut adalah 75 dengan nilai keberhasilan pada penelitian ini adalah ≤75%, predikat sangat baik. Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran, dapat diketahui melalui KKTP yang telah ditetapkan, dimana KKM untuk ketuntasan secara klasikal memperoleh rata-rata persentase 75% dan ketuntasan secara individu memperoleh nilai 75. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan siklus. Siklus meliputi empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Apabila kriteria keberhasilan belum tercapai maka proses pembelajaran akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Siklus akan berhenti apabila kriteria keberhasilan telah tercapai. Proses penelitian dilaksanakan dengan penerapan metode jigsaw pada peserta didik kelas VI kemudian dilakukan pengamatan pada hasil-hasil temuan dari proses pelaksanaan sebelumnya, selanjutnya dilakukan refleksi berdasarkan analisis data untuk menentukan apakah penelitian akan dihentikan pada siklus I atau dilanjutkan pada siklus II begitu seterusnya.

1) Tahap Perencanaan Siklus I

Pada siklus satu Tindakan yang dilakukan peneliti dalam menangani masalah yaitu:

a) Menyiapkan Modul Ajar sebagai pedoman dalam melaksanakan siklus I
b) Menyiapkan materi yang akan diberikan, dan alat-alat yang akan diperlukan pada saat pembelajaran berupa alat bantuan LCD, dan Leptop.
c) Membentuk Kelompok
d) Menyiapkan Instrumen penelitian berupa lembar observasi dan menyiapkan lembar kerja sebagai alat ukur dengan tujuan mengetahui

peningkatan pemahaman pada materi Perjuangan Khulafaurasyidin dalam Syiar Islam.

2) Tahap Pelaksanaan Siklus I

Tahapan pelaksanaan merupakan Tindakan implementasi yang telah direncanakan sebelumnya, pertemuan ini dilaksanakan pada Senin 23 Desember sampai dengan 03 Januari 2025 dengan jumlah peserta didik 14 orang. Kegiatan dalam satu pertemuan ini dijelaskan sebagai berikut:

Kegiatan Pendahuluan

a) Guru memberi salam, mengecek kehadiran, dan mempersiapkan fisik dan psikis, dan berdoa.
b) Guru Memberikan Motivasi terkait manfaat mempelajari materi "Perjuangan Khulafaurasyidin dalam Syiar Islam"
c) Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran
d) Guru Memberikan pertanyaan pemantik

Kegiatan Inti

a) Guru menayangkan video sumber pembelajaran link https://youtu.be/kMWMZ3AsaUA?si=zMizP5fi62t16QJ7
b) Siswa Mengamati video yang ditayangkan
c) Guru dan siswa saling bertanya jawab tentang materi yang tampilkan Mengorganisasikan Siswa untuk belajar:
d) Siswa dibagi menjadi 3 kelompok
e) Siswa diberi LKPD
f) Siswa diberikan arahan dan bimbingan oleh guru dalam memahami petunjuk mengerjakan LKPD
g) Guru dan siswa membuat kesepakatan diskusi harus selesai tepat waktu yang ditentukan.

Membimbing Penyelidikan Kelompok:

a) Siswa membaca sekaligus mendiskusikan permasalahan
b) Guru membimbing siswa
c) Siswa melakukan diskusi kelompok dalam mengahasilkan solusih pemecahan masalah.
d) Menganalisis dan mengevaluasi pemecahan masalah
e) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
f) Bagi kelompok yang tidak maju, memperhatikan kelompok yang sedang mempresentasikan hasil.
g) Guru memberikan reward berupa pujian dan penilaian kepada kelompok yang sudah presentasi.

Kegiatan Penutup

a) Guru bersama Peserta didik menyimpulkan materi yang dipelajari
b) Guru Merefleksi pemahaman siswa terhadap materi "Perjuangan Khulafaurasyidin dalam Syiar Islam"
c) Guru memberikan tugas kepada Peserta Didik untuk di kerjakan di rumah.
d) Guru dan peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa.

Tabel 4.2
Hasil Tes Siklus I Mata pelajaran PAI Peserta didik Kelas VI SDN 2 Muntoi

No	Nama	Hasil Tes Siklus 1		Ket
		KKM	Nilai	
1	Andi Alfaro	75	77	Tuntas
2	Ayu Andini	75	75	Tuntas
3	Fazriansyah Tinggali	75	50	Belum Tuntas
4	Febby Anggraini	75	75	Tuntas
5	Fikri Belenehu	75	78	Tuntas
6	Gadiza Iffah	75	75	Tuntas
7	Livina Pandey	75	50	Belum Tuntas
8	Lutviyanto	75	50	Belum Tuntas
9	Prama Wijaya	75	75	Tuntas
10	Rafki Mokodompit	75	50	Belum Tuntas
11	Syaqillah	75	76	Tuntas
12	Vristi Ayunda	75	55	Belum Tuntas
13	Febiola	75	55	Belum Tuntas
14	Quinsa Nafisa	75	75	Tuntas
	Jumlah Nilai Tertinggi Nilai terendah Nilai Rata-Rata Ketuntasan Belajar		916 77 50 65,4 57%	

Berdasarkan table 4.2 evaluasi diketahui rata-rata peserta didik 65,4 atau 57% pada siklus pertama meskipun hasil belum sesuai dengan yang diharapkan, karena masih banyak peserta didik yang nilainya masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), namun jika diperhatikan nilainya sudah jauh lebih baik dari pada saat pra siklus, dimana rata-rata nilai 44 pada saat Pra Siklus

3) Tahap Pengamatan / Observasi Siklus 1

Pada tahap observasi, peneliti selaku guru mengawasi aktivitas belajar peserta didik dan mencatat hal-hal yang kurang dalam proses pembelajaran untuk memudahkan pengamatan, penulis menyediakan lembar pengamatan serta menilai kemampuan dari peserta didik dalam mengerjakan soal. Adapun hasil penilaian

dari siklus I ini dapat dilihat dari table berikut :

Tabel 4.3
Lembar Pengamatan Peserta didik pada siklus I

No	Nama Peserta Didik	Aktivitas Peserta Didik				
		1	2	3	4	5
1	Andi Alfaro	□	□	□	□	
2	Ayu Andini	□□□□			□	
3	Fazriansyah Tinggali	□□	□		□	
4	Febby Anggraini	□				
5	Fikri Belenehu	□	□		□	□
6	Gadiza Iffah	□		□	□	□
7	Livina Pandey	□				
8	Lutviyanto	□□□				
9	Prama Wijaya	□	□	□		□
10	Rafki Mokodompit	□	□		□	
11	Syaqillah	□	□	□	□	□
12	Vristi	□		□		
13	Febiola	□		□		
14	Quinsa	□		□		

Keterangan:

1. Mengikuti pembelajaran dengan cermat
2. Bertanya saat Tidak mengerti
3. Berpartisipasi aktif dalam diskusi
4. Menjawab pertanyaan yang di berikan
5. Dapat menyimpulkan hasil diskusi diakhir pembelajaran

Pada tahap siklus 1 terlihat bahwa sudah 8 orang peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar dengan daya serap 57% dengan nilai rata-rata 65,4 dengan jumlah nilai 916 hasil ini masih belum berhasil karena belum mencapai nilai rata-rata di atas 75. Dalam hal ini penggunaan metode *jigsaw* ini belum bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik karena belum mencpai standar kelulusan yaitu 75 maka peneliti melakukan tindakan II di siklus selanjutnya

Berikut ini adalah tabel rekapitulasi hasil pemahaman peserta didik dalam materi jasa-jasa khalifah Usman Bin Affan dan Ali Bin Abi Thalib, dalam proses belajar mengajar siklus 1 terkait dengan perolehan hasil belajar yang dicapai didapatkan hasil belajar pada siklus 1 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Jumlah peserta didik	14
Jumlah Nilai Peserta didik	916
Nilai rata-rata	65,4
Presentase Ketuntasan Belajar	57%

1) Refleksi

Berdasarkan hasil analisis pada table 4.4 maka Nampak bahwa penggunaan metode *jigsaw* ini belum dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan tangka ketuntasan belum memenuhi standar kelulusan yaitu 75.

Berdasarkan hasil table dapat dikemukakan bahwa hasil penelitian pada siklus I diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Proses pembelajaran siklus I dengan menggunakan metode *jigsaw* pada mata pelajaran PAI materi aku anak saleh belum dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Indikator yang dapat disimak antara lain yaitu proses pembelajaran yang diukur melalui prestasi belajar yang hanya mempunyai daya serap ketuntasan belajar yakni 57% dengan nilai rata-rata 65,4 sudah mulai ada peningkatan di bandingkan pada pra tindakan namun belum dapat mencapai nilai standar kelulusan yakni 75%.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *jigsaw* yang digunakan belum berjalan sebagaimana mestinya. Pada penyajian materi juga belum maksimal sehingga proses pembelajaran belum tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

Hal tersebut mengakibatkan masih ada beberapa peserta didik yang belum memiliki hasil belajar yang sesuai dengan yang di harapkan. Melihat hasil pada siklus 1 yaitu belum mencapai KKTP, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

a. Tindakan Siklus II

Berdasarkan pada refleksi yang telah dilakukan pada siklus I, maka perlu ditingkatkan lagi agar pembelajaran berlangsung optimal. Berikut adalah tahapan pada siklus II.

1) Tahap Perencanaan Siklus I

Pada siklus satu Tindakan yang dilakukan peneliti dalam menangani masalah yaitu:

a) Menyiapkan Modul Ajar sebagai pedoman dalam melaksanakan siklus I
b) Menyiapkan materi yang akan diberikan, dan alat-alat yang akan diperlukan pada saat pembelajaran berupa alat bantuan LCD, dan Leptop.
c) Membentuk Kelompok
d) Menyiapkan Instrumen penelitian berupa lembar observasi dan menyiapkan lembar kerja sebagai alat ukur dengan tujuan mengetahui peningkatan pemahaman pada materi Perjuangan Khulafaurasyidin dalam Syiar Islam.

2) Tahap Pelaksanaan Siklus I

Tahapan pelaksanaan merupakan Tindakan implementasi yang telah direncanakan sebelumnya, pertemuan ini dilaksanakan pada Senin 23 Desember sampai dengan 02 Januari 2025 dengan jumlah peserta didik 14

orang. Kegiatan dalam satu pertemuan ini dijelaskan sebagai berikut:

Kegiatan Pendahuluan

a) Guru memberi salam, mengecek kehadiran, dan mempersiapkan fisik dan psikis, dan berdoa.
b) Guru Memberikan Motivasi terkait manfaat mempelajari materi "Perjuangan Khulafaurasyidin dalam Syiar Islam"
c) Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran
d) Guru Memberikan pertanyaan pemantik

Kegiatan Inti

a) Guru menayangkan video sumber pembelajaran link https://youtu.be/KRdSB7NQT_0?si=ia0x3-PJflBpQDyp
b) Siswa Mengamati video yang ditayangkan

c) Guru dan siswa saling bertanya jawab tentang materi yang tampilkan
Mengorganisasikan Siswa untuk belajar:
d) Siswa dibagi menjadi 2 kelompok
e) Siswa diberi LKPD
f) Siswa diberikan arahan dan bimbingan oleh guru dalam memahami petunjuk mengerjakan LKPD
g) Guru dan siswa membuat kesepakatan diskusi harus selesai tepat waktu yang ditentukan.
Membimbing Penyelidikan Kelompok:
h) Siswa membaca sekaligus mendiskusikan permasalahan
i) Guru membimbing siswa melakukan diskusi kelompok dalam menghasilkan solusi pemecahan masalah
j) Menganalisis dan mengevaluasi pemecahan masalah
h) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
i) Bagi kelompok yang tidak maju, memperhatikan kelompok yang sedang mempresentasikan hasil.
j) Guru memberikan reward berupa pujian dan penilaian kepada kelompok yang sudah presentasi.

Kegiatan Penutup

a) Guru bersama Peserta didik menyimpulkan materi yang dipelajari
b) Guru Merefleksi pemahaman siswa terhadap materi "Perjuangan Khulafaurasyidin dalam Syiar Islam"
c) Guru memberikan tugas kepada Peserta Didik untuk di kerjakan di rumah.
d) Guru dan peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa.

Tabel 4.5

Hasil Tes Siklus I dan Siklus II Mata Pelajaran PAI Kelas VI SDN 2 Muntoi

NO	Nama Peserta Didik	Nilai			Keterangan
		KKTP	Siklus I	Siklus II	
1	Andi Alfaro	75	77	95	Meningkat
2	Ayu Andini	75	75	93	Meningkat
3	Fazriansyah Tunggali	75	50	80	Meningkat
4	Febby Anggraini	75	75	95	Meningkat
5	Fikri Belenehu	75	78	90	Meningkat
6	Gadiza Iffah	75	75	95	Meningkat
7	Livina Pandey	75	50	78	Meningkat
8	Lutviyanto	75	50	74	Meningkat
9	Prama Wijaya	75	75	90	Meningkat
10	Rifki Mokodompit	75	50	73	Meningkat
11	Syaqillah	75	76	90	Meningkat
12	Vristi Ayunda	75	55	80	Meningkat
13	Febiola	75	55	80	Meningkat
14	Quinsa	75	75	90	Meningkat
	Jumlah Rata-rata tertinggi dan Terendah		916	1205	
	Rata-rata		65,4	86	
	Nilai Terendah		50	73	
	Nilai Tertinggi		78	95	
	Ketuntasan		57%	80%	

Berdasarkan pada tabel 4.5 hasil tes mata pelajaran PAI Kelas VI SDN 2 Muntoi menunjukkan adanya kemajuan pencapaian rata-rata hasil belajar mengalami peningkatan dari 8 peserta didik yang mencapai KKTP, dengan rata-rata 65,4 atau 57 % pada siklus pertama, menjadi 12 peserta didik dengan rata-rata 86 atau 80% pada siklus kedua.

Tabel 4.6

Lembar Pengamatan Peserta didik pada siklus II

No	Nama Peserta Didik	Aktivitas Peserta Didik				
		1	2	3	4	5
1	Andi Alfaro	√	√	√	√	√
2	Ayu Andini	√	√	√	√	√
3	Fazriansyah Tunggali	√	√	√	√	√
4	Febby Anggraini	√	√	√	√	√
5	Fikri Belenehu	√	√	√	√	√
6	Gadiza Iffah	√	√	√	√	√
7	Livina Pandey	√	√	√	√	√
8	Lutviyanto	√		√	√	
9	Prama Wijaya	√	√	√	√	√
10	Rifki Mokodompit	√		√		√
11	Syaqillah	√	√	√	√	√
12	Vristi Ayunda	√	√	√	√	√
13	Febiola	√	√	√	√	√
14	Quinsa	√	√	√	√	√

Keterangan :
1. Mengikuti pembelajaran dengan cermat
2. Bertanya saat Tidak mengerti
3. Berpartisipasi aktif dalam diskusi
4. Menjawab pertanyaan yang di berikan
5. Dapat menyimpulkan hasil diskusi diakhir pembelajaran

Berdasarkan tabel 4.6, hasil observasi terhadap peserta didik mengenai kesiapan pelajaran pada siklus II menunjukkan hasil yang memuaskan. Dalam kegiatan membuka pelajaran, peserta didik dapat menjawab pertanyaan dan mendengarkan dengan baik saat dijelaskan mengenai kompetensi yang ingin dicapai. Semua peserta didik berpartisipasi dalam diskusi dengan sangat baik. Mereka menunjukkan keseriusan saat materi pelajaran dijelaskan dan aktif bertanya selama proses penyampaian materi, yang menunjukkan interaksi positif

dalam berdiskusi serta keaktifan dalam membahas materi pelajaran. Keaktifan dalam mencatat penjelasan yang diberikan dan menjawab pertanyaan dari guru juga menunjukkan hasil yang sangat baik. Kebanyakan peserta didik sudah mampu menyimpulkan materi "Jasa-jasa khalifah Usman Bin Affan dan Ali bin Abi Thalib" dengan memuaskan. Dalam metode jigsaw, peserta didik terlibat aktif dalam belajar karena bekerja sama dengan teman-teman. Mereka memperoleh ketertarikan pada materi yang disampaikan dan menunjukkan kesungguhan dalam mempelajari sumber belajar yang ada. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan yang jelas dari siklus pertama ke siklus kedua.

a. Refleksi

Pada siklus kedua evaluasi akhir menunjukkan adanya kemajuan dari rata-rata peserta didik pada siklus pertama 65,4 menjadi 86 pada siklus kedua dengan KKTP 75 ini menunjukkan bahwa tujuan dalam pembelajaran meningkat.

Tabel 4.7

Perbandingan Nilai Siklus I dan Siklus II

Nilai	KKTP	Siklus I	Siklus II
Tertinggi	75	78	95
Terendah	75	50	73
Rata-rata Presentase		65,4 57%	86 80%

Perbandingan antara siklus pertama dan kedua yang terdapat dalam tabel 4.7 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus pertama memiliki banyak kekurangan dan kelemahan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai di siklus pertama, di mana hanya sebagian kecil siswa yang telah mencapai KKTP, sementara masih banyak yang berada di bawah KKTP dengan rata-rata nilai kelas 65,4 atau 50%. Namun, pada siklus kedua, rata-rata nilai kelas menunjukkan peningkatan, mencapai 86 atau 80%. Ini menandakan adanya kemajuan dalam pembelajaran dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan tindakan yang dilakukan selama tiap siklus serta diskusi dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode jigsaw dalam proses belajar mengajar berpotensi meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi jasa-jasa khalifah Usman Bin Affan dan Ali Bin Abi Thalib dalam mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VI SDN 2 Muntoi. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pencapaian tindakan dalam setiap siklus menunjukkan perkembangan, di mana nilai rata-rata pada pra siklus terdata sebesar 44. Angka tersebut kemudian meningkat menjadi 65,4 pada siklus I, mencapai presentase sebesar 57 %. Sementara itu, pada siklus II, hasil belajar siswa mencatatkan kenaikan mencapai 80 % dengan nilai rata-rata 86.Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan di setiap siklus pembelajaran, dapat dinyatakan bahwa upaya ini berhasil karena semua aspek yang dianalisa telah memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan..

.

DAFTAR PUSTAKA

A, Al-Jurjani., Sejarah Hidup Khulafaur Rasyidin (Jakarta: Pustaka Islam, 2015), hlm. 123

Ahmad, M., Ensiklopedia Tokoh Muslim Dunia (Bandung: Mizan, 2010), hlm. 347.

Aryani, S, Zaini, H., dan Munthe, B., Strategi Pembelajaran Aktif (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 54.

Hamdani, Strategi Belajar Mengajar (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 112.

Hassan, M., Ali bin Abi Thalib: Panglima yang Bijak dan Pemimpin yang Adil (Surabaya: Al-Huda, 2010), hlm. 145.

Haykal, M. Husain, Ali bin Abi Thalib: Manusia Mulia di Tengah Prahara (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2012), hlm. 187.

Huljannah, M., Yahiji, K., & Anwar, H. (2024). Geometry Textbook Development Based on Gorontalo Local Wisdom for Elementary School Students. Journal of Elementary Educational Research, 4(2), 174-188.

Isjoni, Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 56.

Ismail, M., "Efektivitas Metode Jigsaw dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," Jurnal Pendidikan Dasar 5, no. 1 (2017): 45.

Rahmawati, N., "Pengaruh Metode Jigsaw terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," Jurnal Pendidikan Islam 6, no. 3 (2018): 145

Rusman, Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 76.

Sanjaya, W., Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 134

Shihab, M. Quraish, Khalifah-Khalifah Rasulullah: Rekam Jejak Pemerintahan Khulafaur Rasyidin (Bandung: Mizan, 2016), hlm. 98.

Slavin, R. E., Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice (Boston: Allyn and Bacon, 1995), hlm. 112

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 78.